

ABSTRAK

Firamadhani, Dwita Rizqi. 2020. *Etnobotani Tumbuhan Pangan Karbohidrat oleh Masyarakat Dayak Di Kalimantan Barat*. Jember: Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember.
Pembimbing: (1) Dr. Agus Prasetyo Utomo, S.Si., M.Pd. (2) Ir. Elfien Herrianto, M.P.

Kata Kunci : Etnobotani, Tumbuhan Pangan Karbohidrat, Masyarakat Dayak di Kalimantan Barat

Karbohidrat merupakan sumber utama energi dalam makanan untuk manusia. Tumbuhan pangan sumber karbohidrat adalah jenis tumbuhan yang mengandung zat tepung atau zat gula sebagai cadangan makanan. Ketahanan pangan sangat ditentukan oleh adanya diversifikasi ketersediaan maupun konsumsi pangan oleh masyarakat yang salah satunya dapat bersumber dari tumbuhan pangan lokal. Kalimantan Barat memiliki keanekaragaman jenis tumbuhan yang cukup tinggi. Masyarakat Dayak Di Kalimantan Barat masih memanfaatkan tumbuhan pangan karbohidrat sebagai bahan pangan yang ketersediaannya cukup banyak di dalam hutan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis tumbuhan pangan karbohidrat, bagian yang digunakan, cara pengolahan serta kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat Dayak di Kalimantan Barat dalam memanfaatkan tumbuhan pangan karbohidrat. Jenis penelitian adalah deksriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data survei literature dan review jurnal yang dipublikasikan secara online baik nasional maupun internasional. Analisa data menggunakan deskriptif kualitatif. Studi kajian ini dilaksanakan pada bulan April hingga juni 2020.

Tumbuhan pangan karbohidrat yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Dayak di Kalimantan Barat terdapat 12 spesies, dimana terdapat kesamaan 7 spesies dari kelima daerah tersebut. Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu umbi, dimana masyarakat Dayak Landak 56%, masyarakat Dayak Kapuas Hulu 56%, masyarakat Dayak Sanggau 45%, serta masyarakat Dayak Sambas dan Bengkayang 40%. Cara pengolahan dengan cara direbus paling sering dilakukan oleh masyarakat Dayak Landak 44%, masyarakat Dayak Kapuas Hulu 40%, masyarakat Dayak Sanggau 43%, serta masyarakat Dayak Sambas dan Bengkayang 50%. Kearifan lokal tentang tumbuhan pangan karbohidrat yang dimiliki oleh kelima masyarakat tersebut dalam bentuk pengetahuan jenis tumbuhan pangan karbohidrat yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pangan. Bahwa tumbuhan tersebut berperan dalam pelestarian biodiversitas tumbuhan.